

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Akuntansi adalah proses pencatatan dan pelaporan seluruh transaksi khususnya yang berhubungan dengan keuangan. Menurut *Accounting Principle Board Statement*, Akuntansi didefinisikan sebagai suatu kegiatan jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran uang mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, yang digunakan dalam memilih keputusan terbaik di antara beberapa alternatif keputusan. Akuntansi merupakan ilmu yang sangat penting untuk dipahami dan dikuasai oleh setiap orang terutama para pelaku usaha. Apabila pelaku usaha dapat memahami dengan baik ilmu akuntansi, maka dapat menyediakan informasi yang baik yang dapat ia gunakan sendiri untuk mengambil keputusan terkait usahanya.

Masih banyak ditemukan UMKM-UMKM yang belum paham mengenai akuntansi dan bagaimana cara mengatur keuangan yang baik bagi usahanya. Salah satunya yaitu UMKM Keripik AL. Setelah dilakukan observasi, ternyata pemilik UMKM Keripik Al belum mengenal mengenai pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan. Sehingga seringkali pemilik UMKM tidak mengetahui dengan pasti berapa laba/rugi yang ia dapat setiap satu periode. Hal itu menyebabkan UMKM Keripik AL stagnan dan tidak mengalami perkembangan dalam usahanya.

Pemilik UMKM masih minim pengetahuan mengenai akuntansi dan pembukuan. Hal itu pun menyebabkan sang pemilik UMKM Keripik AL, Ibu Ratih tidak mengerti mengenai pembukuan yang baik dan benar bagi usahanya serta tidak paham cara penyusunan laporan keuangan bagi UMKM nya.

Dengan menyusun pembukuan yang baik dan benar, Ibu Ratih dapat mengatur keuangan usahanya dengan baik sehingga tidak akan mengganggu operasional usaha nya. Selain itu, Ibu Ratih dapat mengetahui dengan jelas keuangan

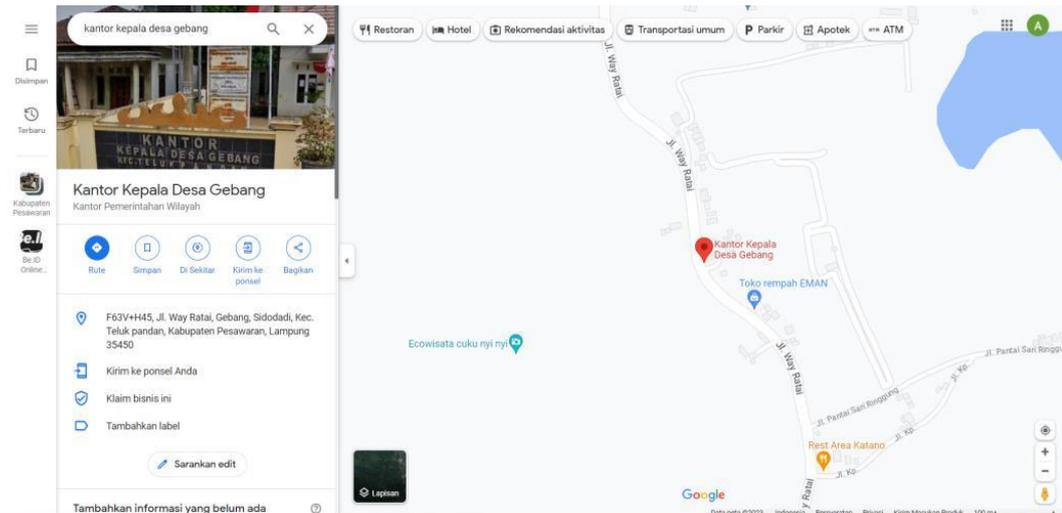
usahanya dan dapat mengambil keputusan ekonomi yang benar guna meningkatkan bisnisnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul penelitian yaitu **“PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA KEPADA PELAKU USAHA UMKM KERIPIK AL DI DESA GEBANG KECAMATAN TELUK PANDAN KABUPATEN PESAWARAN”**

1.1.1 Profil Desa & Potensi Desa

Desa Gebang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Dengan luas wilayah 1198,96Hektare, sebagian besar masyarakatnya bersuku Lampung dan sebagian kecil bersuku Jawa dan Sunda, dengan mata pencaharian sebagian besar adalah petani sedangkan hasil produksi ekonomi desa yang menonjol adalah perdagangan dan wisata. Desa Gebang memiliki 6 Dusun, Yaitu Dusun Tanjung Jaya, Dusun Gebang Hilir, Dusun Gebang Induk, Dusun Sianar Harapan, Dusun Suka Agung, dan Dusun Seribu dengan 30 RT. Secara Demografis desa Gebang memiliki Jumlah Penduduk sebanyak 6.598 Jiwa dengan penduduk usia produktif.

Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Saat ini sudah menjadi salah satu destinasi wisata alam favorite, yang tidak hanya mengandalkan keindahan pantai tapi juga ekosistem mangrove yang tumbuh sangat eksotik di pesisir pantai. menjadi alternatif wisata yang ingin menikmati alam secara lebih berkualitas, hening bening, dan merelaksasi pikiran dan kesadaran, menemukan keselarasan dengan alam. Wisata bagi yang ingin menemukan vitalitas hidup, kesejatan dan menikmati keindahan sunset sesungguhnya.



Gambar 1. 1 Lokasi Desa Gebang

Letak desa berada di sebelah barat yang merupakan ibu kota Kabupaten Pesawaran, Jarak dari desa Gebang ke desa Sidodadi sekitar 0,5km dengan batas-batas sebagai berikut :

- Utara Desa Sidodadi
- Timur Teluk Lampung
- Selatan Desa Batu Menyan
- Barat Hutan Register 19

1.1.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM	: Ratih
Berdirinya UMKM	: 2019
Nama UMKM	: Keripik Pisang AL
Jenis Usaha	: Mandiri
Jenis Produk	: Olahan keripik
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Alamat UMKM	: Jl. Sinar Harapan, RT. 002/001, Kel.Gebang, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran.

UMKM bagi sebuah daerah memiliki peran penting dalam hal perekonomian. Mereka menyumbang pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan lokal. UMKM dapat beroperasi dalam berbagai sektor, termasuk perdagangan, manufaktur, jasa, pertanian, dan lainnya. Karena skala yang lebih kecil, UMKM cenderung lebih fleksibel dalam merespons perubahan pasar dan memiliki potensi untuk berinovasi dengan lebih cepat.

Desa Gebang sendiri memiliki berbagai macam jenis UMKM yang memiliki peluang besar untuk di kembangkan. Seperti Kerupuk Keramba, Rumah Makan, Makanan Ringan seperti Tusuk Gigi, Rengginang, Keripik, Peyek dan lainnya. Namun dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Gebang UMKM yang Kami pilih yaitu UMKM Keripik Pisang Al.

UMKM Keripik Al merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang pembuatan produksi keripik pisang yang beralamat di dusun Sinar Harapan Desa Gebang Kecamatan Teluk Pandan. Karena terbatasnya ilmu dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh UMKM Keripik Al mengalami beberapa permasalahan diantaranya pembukuan, logo, kemasan yang masih tradisional dan kurang menarik, serta kurangnya pemahaman akan strategi pemasaran digital. Sehingga dalam menjalankan usahanya, UMKM diatas masih menerapkan penjualan secara langsung ke toko-toko kecil disekitas dan ke pasar-pasar terdekat. Maupun distribusi kecil di sekitarnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara menyusun pembukuan sederhana bagi UMKM Keripik Pisang Al Desa Gebang?

2. Apakah dengan menggunakan Aplikasi Buku Warung dapat mempermudah pembuatan laporan keuangan bagi UMKM Keripik Pisang AI?

1.3 Tujuan

1. Membantu penyusunan pembukuan sederhana untuk keuangan UMKM Keripik Pisang AI.
2. Membantu UMKM Keripik Pisang AI dalam menggunakan Aplikasi Buku Warung guna mempermudah pembuatan laporan keuangan.

1.4. Manfaat

1.4.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- a) Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Gebang, Kecamatan Tanjung Pandan, Kabupaten Pesawaran.
- b) PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.
- c) PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
- d) Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader – kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

1.4.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a) Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.
- b) Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c) Melatih pola pikir mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- d) Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

- a) Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Gebang.
- b) Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.
- c) Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang Ilmu Ekonomi dan Teknologi Informasi.

1.4.4 Manfaat Bagi UMKM

- a) Mempermudah pemilik UMKM Keripik Al dalam mengatur keuangan usahanya dengan menyusun pembukuan sederhana. Keuangan adalah hal yang sangat penting bagi kelangsungan UMKM. Keuangan yang teratur dengan baik maka akan memberikan perkembangan yang signifikan bagi suatu UMKM..
- b) Membantu penyusunan laporan keuangan bagi UMKM Keripik Pisang Al melalui teknologi yaitu Aplikasi Buku Warung. Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh sebagian UMKM adalah pembuatan laporan keuangan yang tidak lengkap. Laporan keuangan merupakan hal yang sangat dibutuhkan suatu UMKM. Kelemahan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan itu antara lain disebabkan rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Dengan menggunakan Aplikasi Buku Warung, UMKM diharapkan dapat lebih mudah membuat laporan keuangan bagi usahanya sendiri tanpa harus memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK)..

1.5 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Gebang yaitu :

1. Ibu Anik Rekayani, S.Pd.I selaku Kepala Desa Negeri Katon
2. Aparatur Desa Gebang
3. Ibu Ratih selaku pemilik UMKM Keripik Pisang Al
4. Masyarakat Desa Gebang.